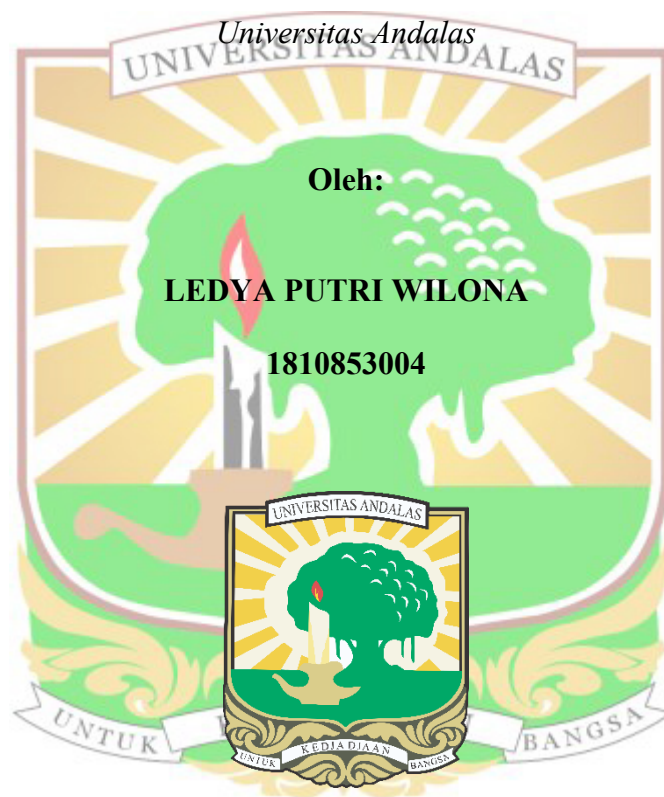


**PERAN PLAN INTERNATIONAL DALAM MENGURANGI
PERNIKAHAN USIA ANAK DI SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I : Dr. Elfitra, S.Sos, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan peran Plan International dalam mengurangi pernikahan usia anak di Sukabumi. Pernikahan usia anak merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap hak-hak anak dan memiliki berbagai macam dampak buruk bagi anak sehingga Plan International berkontribusi untuk mengurangi angka praktik berbahaya tersebut. Hal ini penting mengingat di Indonesia, masalah pernikahan usia anak terjadi secara meluas di banyak daerah. Salah satu wilayah dengan tingkat pernikahan usia anak yang tinggi adalah Kabupaten Sukabumi. Penulis menggunakan konsep peran *non-governmental organization* oleh David Lewis dan Nazneen Kanji dalam *service delivery, catalyst, dan partnership*. Dalam penelitian ini, merespons masalah tersebut, Plan International sebagai INGO berperan melalui program *Yes I Do* di Sukabumi bersama dengan berbagai mitra lokal dan internasional membentuk KPAD, FAD, posyandu remaja, modul setara dan kelas bisnis. Penelitian ini memiliki rentang waktu pada tahun 2016-2020, karena sesuai dengan dibentuk dan berlangsungnya program di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi pustaka. Peneliti menemukan berdasarkan konsep, Plan International melalui program-program dan kerjasama antar aktor dapat mengurangi pernikahan usia anak di Kabupaten Sukabumi.

Kata Kunci : Plan International, Pernikahan Usia Anak, Sukabumi, Peran Non-Governmental Organization, Service Delivery, Catalyst, Partnership



ABSTRACT

This research explains the role of Plan International in reducing child marriage in Sukabumi. Child marriage is a form of discrimination and a violation of children's rights and has various negative impacts on children, so Plan International contributes to reducing the number of this dangerous practice. This is important considering that in Indonesia, the problem of child marriage is widespread in many regions. One area with a high rate of child marriage is Sukabumi Regency. The author uses the concept of the role of non-governmental organizations by David Lewis and Nazneen Kanji in service delivery, catalyst and partnership. In this research, responding to this problem, Plan International as an INGO plays a role through the Yes I Do program in Sukabumi together with various local and international partners to form KPAD, FAD, youth, equivalent modules and business classes. This research has a time span of 2016-2020, because it corresponds to the formation and ongoing program in Sukabumi Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive type and data collection is carried out through interviews and literature study. Researchers found that based on the concept, Plan International through programs and collaboration between actors can reduce child marriage in Sukabumi Regency.

Keywords: *Plan International, Child Marriage, Sukabumi, The Roles of Non-Governmental Organization, Service Delivery, Catalyst, Partnership*

